

## PELATIHAN KOMPUTER BAGI PERANGKAT DESA SION KECAMATAN MAESAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

**Sondy C. Kumajas**

*Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado*

[sondykumajas@unima.ac.id](mailto:sondykumajas@unima.ac.id)

### Abstrak

*Globalisasi telah memicu kecenderungan terjadinya pergeseran atau perubahan diberbagai bidang. Era globalisasi identik dengan perkembangan teknologi informasi disegala bidang, mulai lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, politik, sampai pada bidang pemerintahan. Penggunaan komputer pada tingkat pemerintah desa saat ini lebih dipusatkan pada penggunaan program Microsoft Office terutama Microsoft Word untuk peningkatan pada pelayanan administrasi. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan pendekatan praktis-aplikatif, praktis dimana peserta mempraktekkan semua teori yang diberikan dan aplikatif karena materi-materi yang diberikan dan dipraktekkan berkaitan erat dengan tugas dan fungsi instansi terkait. Target pelaksanaan Pelatihan ini yaitu: (1) Memperoleh gambaran tentang penggunaan teknologi informasi dalam hal ini pemanfaatan komputer dalam kegiatan administrasi desa, (2) Memperoleh keterampilan mengenai penggunaan dan pemanfaat komputer dalam pengelolaan administrasi desa, (3) Menerapkan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat. Luaran dari kegiatan ini adalah para perangkat desa Sion sebagai peserta pelatihan mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media atau alat bantu kerja untuk meningkatkan dan memaksimalkan kinerja pelayanan. Sasaran kegiatan ini adalah para perangkat Kantor Kelurahan Desa Sion Kecamatan Maesaan. Pelaksanaan kegiatan di Kantor Kelurahan Desa Sion Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan dirasakan oleh pelaksana maupun peserta sangat memuaskan. Dengan indikator kehadiran peserta dan antusias peserta pelatihan cukup baik. Hasil dari pelatihan sudah baik. Suasana pelatihan dan tutorial cukup bagus. Hampir semua peserta mengikuti dari awal sampai akhir. Para pejabat terkait sangat mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh pelaksana.*

**Kata Kunci:** Microsoft word, perangkat Desa Sion, Kecamatan Maesaan, Kabupaten Minahasa Selatan.

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Globalisasi telah memicu kecenderungan terjadinya pergeseran atau perubahan diberbagai bidang. Era globalisasi identik dengan perkembangan teknologi informasi disegala bidang, mulai lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, politik, sampai pada bidang pemerintahan. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara

untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pedesaanpun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Fungsi komputer dalam pemerintahan terlihat dari kegiatan pemerintah yang sudah mulai menerapkan sistem e-Government, dimana setiap daerah, instansi pemerintah sudah

memiliki sistem informasinya masing-masing, atau yang lebih dikenal dengan e-Government. Penerapan e-government ini tentunya untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Dimana saat ini, penggunaan komputer sudah menjadi kewajiban bagi setiap pemerintahan di berbagai level bahkan sampai tingkat pemerintahan di tingkat desa. Seperti pembuatan KTP online, investasi bisnis yang lebih menjanjikan, komunikasi antar daerah lebih meningkat, dan lain sebagainya. Penggunaan komputer dalam pemerintahan saat ini tidak hanya berlaku pada pemerintah pusat atau pun daerah, pemerintahan di tingkat desa pun sekarang sudah menggunakan fasilitas komputer dalam kegiatan administrasinya. Dalam pemerintahan desa, mesin ketik telah diganti dengan komputer. Dengan demikian, komputer sudah tidak asing lagi di kalangan pedesaan karena adanya program komputer masuk desa. Penggunaan komputer pada tingkat pemerintah desa saat ini lebih dipusatkan pada penggunaan program Microsoft Office terutama Microsoft Word. Program ini lebih diutamakan untuk peningkatan pada pelayanan administrasi seperti pembuatan undangan, pembuatan KTP, surat keterangan, surat pindah, dan lain-lain. Dengan demikian sudah sewajarnya setiap perangkat desa mampu menggunakan program Microsoft Office selain penting juga merupakan pengoperasian dasar komputer. Namun, fasilitas komputer yang ada pada pemerintahan desa tidak

diimbangkan dengan kemampuan sumberdaya perangkat desanya. Masih banyak perangkat desa yang belum bisa mengoperasikan komputer. Bahkan, sekedar mengoperasikan program Microsoft Office mereka belum bisa. Orang-orang yang mampu mengoperasikannya hanyalah kepala desa yang bertugas dalam administrasi yang hanya terdiri dari satu orang. Keadaan demikian tentu saja dapat menghambat pelayanan mereka kepada masyarakat desa.

Ketidakmampuan mengoperasikan komputer oleh perangkat desa tersebut juga dialami oleh Perangkat Desa Sion Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. Mereka sebagian besar belum mampu mengoperasikan komputer. Perangkat desa yang mampu mengoperasikannya hanya kepala desa saja, sehingga jika ada keperluan administrasi yang berhubungan dengan komputer hanya ditumpukan pada orang tersebut. Jika orang yang mampu menggunakan komputer itu tidak ada, mereka harus menggunakan jasa pengetikan komputer untuk menyelesaikan pekerjaannya. Kemampuan perangkat desa dalam menggunakan komputer terutama program Microsoft Office dapat membantu meningkatkan kualitas pekerjaan mereka sehingga pelayanan kepada masyarakat semakin baik. Hal ini karena komputer saat ini seakan tidak bisa lepas dari berbagai aspek kehidupan.

Kemampuan perangkat desa dalam menanggapi administrasi serta pendokumentasian data desa, dalam kategori rendah. Rendahnya pengetahuan mengenai sistem

administrasi berbasis komputer dan kurangnya ketrampilan mengoperasikan perangkat komputer menyebabkan dokumentasi data desa tidak tertib, tidak lengkap, dan tidak akurat. Selain itu pelayanan kepada masyarakat juga lambat sehingga banyak masyarakat yang tidak puas terhadap layanan yang diterimanya dari Kantor Desa.

### **Target dan Luaran**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan komputer bagi perangkat desa Sion Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan, agar setelah mengikuti pelatihan ini mereka dapat:

- 1) Memperoleh gambaran tentang penggunaan teknologi informasi dalam hal ini pemanfaatan komputer dalam kegiatan administrasi desa;
- 2) Memperoleh keterampilan mengenai penggunaan dan pemanfaat komputer dalam pengelolaan administrasi desa; dan
- 3) Menerapkan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat.

Luaran dari pelaksanaan program ini adalah para perangkat desa Sion sebagai peserta pelatihan mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media atau alat bantu kerja untuk meningkatkan dan memaksimalkan kinerja pelayanan.

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Metode Kegiatan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini, maka dilaksanakan secara bermitra antara tim pelaksana yaitu dari dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado dengan Pimpinan Desa Sion Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan.

#### **Prosedur Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan-tahapan yang digunakan adalah perencanaan, pelaksanaan/tindakan, evaluasi dan refleksi hasil kegiatan, dan yang terakhir pelaporan hasil kegiatan, yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan, dilakukan setelah dilaksanakan survey dan analisa situasi terhadap lokasi kegiatan. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah tim pelaksana berkomunikasi dengan kepala desa Sion yang akan menjadi mitra untuk membicarakan maksud dan tujuan, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu juga membicarakan hal-hal teknis yang mengenai pelaksanaan kegiatan. Setelah mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan maka tim pelaksana menyusun pro-gram pelatihan atau workshop.

Selain itu juga pada tahapan ini dilakukan pengumpulan alat dan bahan yang akan digunakan. Termasuk dalam tahapan ini adalah menyiapkan pengurusan surat permohonan sekaligus surat perizinan pemerintah Desa Sion Kecamatan Maesaan, penyusunan jadwal kegiatan, penyiapan bahan-bahan dan peralatan penunjang;

- b. Pelaksanaan Pelatihan atau Workshop, dikerjakan sesuai dengan program yang telah dibuat, yang direncanakan akan diadakan dalam 3 bagian, yaitu: 1) Pengenalan Komputer dan perkembangannya; (2) Aplikasi Microsoft Word dan penggunaannya dalam pelayanan pemerintahan di Desa Sion; (3) Aplikasi penunjang lainnya. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan;
- c. Evaluasi dan Refleksi, dilakukan terhadap peserta, sehingga dapat diketahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap apa yang diberikan. Evaluasi juga dilakukan terhadap tingkat pemahaman peserta secara teori dan praktek. Refleksi dilakukan terhadap sejauhmana tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan

kelebihan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Dengan kata lain ada tindak lanjut program yang sama; dan

- d. Pelaporan Hasil Kegiatan, yang telah dilaksanakan sebagai bukti pertanggungjawaban terhadap instansi yang menugaskan, bahwa kegiatan telah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan menyusun beberapa alternatif pemecahan masalah. Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan dalam memecahkan permasalahan yang dialami dalam hal memaksimalkan penggunaan komputer, yakni:

1. Pimpinan desa dalam hal ini Hukum Tua mewajibkan kepada perangkat desa yang ada di desanya untuk mengikuti pelatihan komputer;
2. Pimpinan desa dalam hal ini Hukum Tua harus menanamkan betapa pentingnya pemanfaatan teknologi informasi;
3. Pemerintah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan; dan
4. Kepada para perangkat desa yang ada diberikan kursus dan pelatihan singkat mengenai bagaimana memanfaatkan

dan menggunakan komputer secara benar.

Pada dasarnya semua alternatif tersebut di atas dapat ditempuh, tetapi bila dipertimbangkan lebih jauh dari berbagai segi, seperti kesiapan para perangkat desa, dana yang dapat disediakan, motivasi dari para perangkat desa itu sendiri dan lain-lain, maka alternatif yang keempat dirasa lebih tepat untuk dipilih dan dilaksanakan, terutama dalam jangka pendek karena yang dikehendaki adalah perubahan yang segera diwujudkan. Bila alternatif pertama dan kedua yang dipilih, persoalannya adalah apakah para perangkat desa memiliki kesiapan untuk mendalami penggunaan komputer dengan pengetahuan dasar yang belum maksimal, serta minimnya fasilitas untuk belajar. Apakah wawasan dan motivasi yang kini dimiliki memadai, dan apakah pada perangkat desa serta pemerintah desa itu sendiri memiliki fasilitas penunjang dan dana penunjang untuk itu?. Jika alternatif ketiga yang dipilih, persoalannya adalah apakah pemerintah dapat segera menyediakan dana yang diperlukan untuk pembelian semua peralatan yang diperlukan?

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka alternatif keempat dipandang lebih tepat untuk dipilih, dengan beberapa alasan sebagai berikut :

1. Para perangkat desa tidak harus meninggalkan aktivitasnya dalam waktu yang cukup lama;

2. Untuk kebutuhan pelatihan, para perangkat desa tidak perlu mengeluarkan biaya pelatihan, malah mendapatkan bantuan seperlunya untuk bahan-bahan yang diperlukan;
3. Adanya lembaga pendidikan yang sanggup melaksanakan kegiatan ini (Program Studi PTIK Fakultas Teknik UNIMA) yang memiliki tenaga profesional dalam bidangnya; dan
4. Dari percakapan dengan beberapa perangkat desa sebelum dilaksanakan pelatihan ini, menunjukkan bahwa para perangkat desa sangat antusias dan berkeinginan untuk mengikuti pelatihan ini.

Jadi pemecahan masalahnya adalah dengan melaksanakan pelatihan dan kursus singkat secara langsung di lokasi atau wilayah yang menjadi sasaran kegiatan ini. Cara ini dimaksudkan untuk mengubah kondisi yang ada sekarang ini kepada kondisi yang diharapkan yaitu adanya perluasan pengetahuan, keterampilan, motivasi, kreativitas serta inovatif yang memungkinkan mereka dapat menggunakan komputer secara maksimal, tepat dan benar terlebih dalam pengelolaan administrasi desa. Secara umum, kerangka pemecahan masalah dapat dilihat dalam Tabel 1.

Dengan memanfaatkan faktor-faktor penunjang yang ada, serta mengendalikan faktor-faktor penghambat seperti yang ada dalam Tabel 1, maka diharapkan kegiatan pelatihan ini dapat memberikan hasil yang optimal.

**Tabel 1. Kerangka Pemecahan Masalah**

KONDISI YANG ADA	PELATIHAN SINGKAT	KONDISI YANG DIHARAPKAN
<p>Kurangnya wawasan mengenai penggunaan TIK, karena minimnya pengetahuan dan keterampilan tentang pemanfaatan komputer .</p>	<p>Faktor-faktor penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dosen Unima yang profesional yang siap melaksanakan pelatihan;</li> <li>• Tingginya antusias para perangkat desa untuk mengikuti pelatihan singkat ini; dan</li> <li>• Adanya sambutan yang baik dari pihak pemerintah setempat dan juga dari warga masyarakat.</li> </ul> <p>Faktor-faktor penghambat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan waktu , baik pada pihak pelaksana (Dosen Unima), maupun pihak peserta;</li> <li>• Belum maksimalnya fasilitas yang menunjang pelaksanaan kegiatan pelatihan ini;</li> <li>• Sulit mendapat fasilitas dalam jumlah yang cukup banyak secara gratis untuk digunakan dalam pelatihan ini; dan</li> <li>• Agak sulit mendapatkan tempat/ruangan untuk pelaksanaan kegiatan ini</li> </ul>	<p>Adanya perluasan pengetahuan, keterampilan dalam memanfaatkan media TIK dalam hal ini komputer dalam menunjang kegiatan pengelolaan administrasi desa kepada masyarakat.</p>



**Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan :

1. Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat Tahun Anggaran 2015 pada LPM UNIMA; dan
2. Persetujuan lisan dari Hukum Tua Desa Sion perihal pelaksanaan pelatihan komputer bagi perangkat desa.

Dengan dasar tersebut, kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini berupa penerapan IPTEKS, telah dilaksanakan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, sampai tahap pelaporan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dosen dibantu oleh pegawai administrasi dan dibantu juga oleh 1 orang dosen Fakultas Teknik Program Studi PTIK UNIMA. Mengingat para peserta pelatihan merupakan para petani, maka untuk tidak mengganggu pelaksanaan pelatihan dimulai pada pukul 17.00 – 20.00 Wita. Metode yang digunakan adalah dengan presentasi, tanya jawab, demonstrasi dan pelatihan. Pada akhir pelaksanaan pelatihan, diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk memberikan tanggapan terhadap pelaksanaan pelatihan ini serta memberikan pemahaman tentang pelatihan yang sudah diikuti sehingga lewat tanggapan-tanggapan tersebut dapat dijadikan bahan penilaian untuk melihat tingkat keberhasilan dari pelatihan yang sudah diberikan.

Untuk menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan program ini, telah dilakukan evaluasi terhadap peserta. Evaluasi dilakukan selama kegiatan

dengan memberikan beberapa tugas yang harus dikerjakan oleh semua peserta dan melakukan tanya jawab. Semua hasil tugas dan hasil tanya jawab dijadikan sebagai bahan penilaian keberhasilan pelatihan yang telah dilaksanakan. Seluruh hasilnya dirangkum sebagai berikut:

1. Adanya respon positif dari pemerintah desa dan warga masyarakat;
2. Semua peserta telah menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti pelatihan ini mulai dari awal kegiatan sampai pada akhir kegiatan;
3. Semua peserta sangat antusias, hal tersebut nampak jelas ketika peserta harus mempraktekan langsung, baik secara individu maupun kelompok;
4. Peserta menjadi lebih kreatif dan inovatif;
5. Para peserta mengakui bahwa pelatihan ini sangat perlu karena selama ini pengetahuan yang mereka miliki tentang komputer masih minim;
6. Para peserta berhasil mengerjakan latihan-latihan yang diberikan;
7. Para peserta pada umumnya menyatakan bahwa mereka merasa beruntung memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan ini, dan mereka mengharapkan Unima untuk melaksanakan kegiatan lanjutan; dan
8. Para peserta menyatakan terima kasih kepada pelaksana.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelatihan komputer kepada perangkat desa yang walaupun singkat pelaksanaannya merupakan salah satu bentuk kegiatan yang efektif dalam mendorong tumbuhnya kegiatan pengelolaan administrasi desa yang lebih cepat;
2. Teknologi informasi sangat penting dalam menunjang berbagai bidang kehidupan; dan
3. Program Studi PTIK Fakultas Teknik UNIMA sangat dibutuhkan diberbagai bidang guna meningkatkan kualitas berbagai bidang di Sulawesi Utara.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk pelatihan singkat kepada para perangkat desa telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan;
2. Kegiatan ini dapat membantu perluasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan kegiatan administrasi Desa;
3. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas para perangkat desa yang ada; dan
4. Kegiatan ini telah memberikan kontribusi bagi LPM UNIMA untuk mempertimbangkan dalam menetapkan program-programnya diwaktu yang akan datang.

### Saran

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini perlu dilanjutkan dengan materi dan kegiatan yang sama tapi dapat dilaksanakan ditempat yang berbeda, ataupun materi yang berbeda ditempat yang sama;
2. Hubungan kerja sama antara UNIMA dengan pemerintah mulai dari pemerintah provinsi sampai pemerintah desa/kelurahan melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat yang selama ini telah terjalin perlu ditingkatkan dan diperluas dalam menangani permasalahan yang berhubungan dengan teknologi informasi; dan
3. Setiap tenaga akademik di Perguruan Tinggi (Dosen) khususnya UNIMA hendaknya peka terhadap kondisi masyarakat serta persoalan yang ada didalamnya, dengan cara memberikan solusi-solusi yang bermanfaat dan berdampak positif.

### KEPUSTAKAAN

- Abdul Kadir dkk. (2003). Pengenalan Teknologi Informasi, Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.
- Burch, Johm, G. Dkk. (1989). Information System Theory and Practice. Edition : John Wiley & Sins, Inc.
- Lucas Henry J. (2000). Information Technology for Management. Irwin/MacGraw Hill.
- Suyanto, M. (2003). Multimedia (alat untuk meningkatkan keunggulan bersaing). Yogyakarta : Penerbit Andi.